

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini yaitu Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Semarang. Lokasi penelitian berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif akuntansi semester genap tahun ajaran 2018/2019 universitas di Semarang yang terakreditasi A menurut BAN-PT, yaitu Universitas Negeri Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Stikubank, dan Universitas Dian Nuswantoro. Penelitian ini juga dilakukan pada mahasiswa aktif akuntansi semester genap tahun ajaran 2018/2019 universitas dengan religiusitas tertentu di lingkup Kopertis Wilayah VI, Jawa Tengah dan yang sudah terakreditasi, yaitu Universitas Katolik Soegijapranata dan Universitas Islam Sultan Agung.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel berbasis pada probabilitas dengan metode random sampling. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan batas minimum untuk jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

Perhitungan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{7803}{1 + 7803 \times (0,05)^2}$$

$$= 380,49$$

$$= 381$$

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

Nama Perguruan Tinggi	Populasi	Rumus Sampel	Jumlah Minimal
UNISSULA	1878	$(1878/7803) \times 381$	91
UNIKA	1006	$(1006/7803) \times 381$	50
UNISBANK	1648	$(1648/7803) \times 381$	81
UNDIP	1067	$(1067/7803) \times 381$	53
UDINUS	1265	$(1265/7803) \times 381$	61
UNNES	939	$(1595/7803) \times 381$	45
TOTAL SAMPEL	7803		381

Sumber : data pelaporan tahun 2018/2019 (forlap.ristekdikti.go.id)

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan sumber data

Menggunakan jenis data kuantitatif. Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif untuk meneliti perbandingan faktor- faktor yang saling mempengaruhi.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner ini dirancang tertutup sesuai dengan indikator yang didapatkan dari teori yang sesuai dengan variabel Perilaku Kecurangan Akademik, data variabel

Tekanan Akademik, data variabel Kesempatan Menyontek, dan data variabel Rasionalisasi Menyontek dan data Religiusitas.

3.4. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan form online. Penelitian ini menggunakan uji alat pengujian validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

3.5. Desain Analisis Data atau Uji Hipotesis

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hartono (2009) pada (Kusuma, 2018) mengatakan analisis regresi linier berganda berfungsi menemukan pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Alat statistik yang digunakan adalah SPSS 22.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Digunakan Uji Statistik Deskriptif dalam penelitian ini. Uji Statistik Deskriptif adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran dari data penelitian. Deskripsi suatu data dapat meliputi berbagai hal seperti rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, peneliti mendapat gambaran mengenai data penelitian atau sampel penelitian tersebut.

3.5.2. Uji Validitas

Dalam (Kusuma, 2018) dinyatakan tujuan dari Uji Validitas adalah untuk memeriksa validnya suatu data, dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Sujarweni (2016) dalam (Kusuma, 2018) menjelaskan juga bahwa tujuan dari uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Uji ini dilakukan untuk semua item pertanyaan dengan perbandingan hasil r hitung dengan r tabel, $df=n-2$ tingkat signifikansi 5%. Apabila r hitung $>$ r tabel maka valid. Semakin tinggi nilai validitas, semakin juga mendekati ketepatan kuesioner dinilai mampu dijadikan alat ukur.

3.5.3. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas yang berfungsi untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. (Santoso, 2003:270) menyatakan kuesioner dapat disebut reliabel apabila jawaban dari responden terhadap kuesioner tersebut skonsisten dari waktu ke waktu. Ghazali (2005) menyatakan bahwa uji reliabilitas berguna untuk mengetahui hasil dari pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran lebih dari satu kali. Uji Reliabilitas ditujukan pada semua item pertanyaan bersama-sama. Apabila *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka dikatakan reliabel.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan peneliti sebelum melakukan pengujian regresi dan analisis korelasi. Menurut (Kusuma, 2018) uji korelasi digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan mewakili kenyataan yang ada. Ada 3 jenis uji asumsi klasik yang digunakan :

3.5.4.1. Uji Multikolinearitas

Salah satu uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolinearitas yang berguna untuk mengetahui adakah hubungan linear yang sempurna antara variabel-variabel bebas dalam regresi. Hasil dari uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adakah gejala multokoliaritas atau tidak. Dapat melihat dari nilai VIF (*Value Inflation Factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.10$ maka tidak ada multikolinearitas

3.5.4.2. Uji Normalitas

Salah satu uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas Diperuntukkan mendeteksi distribusi data yang terkandung dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Jika data berdistribusi normal maka baik juga untuk penelitian. Peneliti

menggunakan uji Kolmonogorov-Smirnov untuk hasil signifikansinya. Apabila $\text{sig} > 0.05$ maka data berdistribusi normal.

3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas berguna untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Menggunakan uji heteroskedastisitas model *glejser*. Apabila nilai $\text{sig} > 0.05$ maka tidak terjadi heteriskedastisitas.

3.5.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti sebagai alat uji hipotesis. Menggunakan uji sisgnifikansi parameter individual, uji signifikansi simultan, koefisien determinasi. Peneliti menggunakan program perangkat lunak SPSS 22. Berikut adalah model persamaan linear berganda :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Perilaku Kecurangan Akademik

A = Konstanta Regresi

β = Koefisien Regresi

X1 = Tekanan

X2 = Kesempatan

X3 = Rasionalisasi

X4 = Kemampuan

X5 = Religiusitas

ε = Error

3.5.6. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

- H_1 : H_1 diterima jika nilai t-hitung variabel tekanan $>$ t-tabel (1,645) artinya terdapat pengaruh positif antara tekanan dengan perilaku kecurangan akademik.

- H_2 : H_2 diterima jika nilai t -hitung variabel kesempatan $>$ t -tabel (1,645) artinya terdapat pengaruh positif antara kesempatan dengan perilaku kecurangan akademik.
- H_3 : H_3 diterima jika nilai t -hitung variabel rasionalisasi $>$ t -tabel (1,645) artinya terdapat pengaruh positif antara rasionalisasi dengan perilaku kecurangan akademik.
- H_4 : H_4 diterima jika nilai t -hitung variabel kemampuan $>$ t -tabel (1,645) artinya terdapat pengaruh positif antara kemampuan dengan perilaku kecurangan akademik.
- H_5 : H_5 diterima jika nilai t -hitung variabel kesempatan $<$ t -tabel (1,645) artinya terdapat pengaruh negatif antara religiusitas dengan perilaku kecurangan akademik.

